

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU DALAM PENERAPAN  
TOILET TRAINING PADA ANAK USIA 2-3 TAHUN DI POSYANDU MELATI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS DINOYO KELURAHAN TLOGOMAS MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Aprianus Nggala Talu Djawa  
2013610019**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2018**

## ABSTRAK

Aprianus Nggala Talu Djawa.2018.Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Penerapan Toilet Training Pada Anak Usia 2-3 Tahun Di Posyandu Melati Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Desa Tlogomas Malang. Tugas Akhir, Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang: Pembimbing (1) Sri Mudayatiningsi, S.Kep.,Ns. Dosen Pembimbing (2) Wahyu Dini Metrikayanto M.S.Kep.,Ns.

Pengetahuan merupakan komponen penting dalam menumbuhkan pola pikir ibu untuk menggunakan pendidikan kamar kecil dengan tujuan untuk membantu peningkatan anak usia lanjut usia 2-3 tahun dalam mengatasi gangguan kencing. Lukisan-lukisan Puskesmas Dinoyo, Desa Tlogomas, Malang. Tata letak penelitian menggunakan tata letak korelatif dengan pendekatan pass sectional. Populasi yang diamati adalah 33 ibu-ibu yang memiliki anak balita usia 2-3 tahun di Posyandu Melati, Puskesmas Dinoyo, Desa Tlogomas, Malang dan pola penelitian menjadi 33 responden dengan kemauan penggunaan overall sampling. tahun. Teknik evaluasi catatan yang digunakan adalah produk Pearson second look. Konsekuensinya menunjukkan bahwa sebagian besar dari 19 (57,6%) responden memiliki pemahaman yang benar tentang pendidikan kamar kecil untuk remaja usia lanjut 2-3 tahun dan hampir 1/2 dari 15 (45,5%) responden memiliki pola pikir yang baik. dalam kegunaan pendidikan kamar kecil untuk anak-anak lanjut usia 2-3 tahun. Akibat dari produk Pearson kedua melihat tampilan bahwa dapat terjadi kesepahaman antara pemahaman dan pola pikir ibu dalam memberlakukan pendidikan kamar kecil bagi anak usia lanjut usia 2-3 tahun di Posyandu Melati Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Desa Tlogomas Malang, dimana nilai  $p = (0,000) < (0,05)$ . Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan studi eksperimental perilaku melalui pemberian latihan kebugaran untuk meningkatkan sikap ibu dalam pemanfaatan pendidikan kamar kecil.

**Kata kunci:** Anak Usia 2-3 Tahun, Ibu, Pengetahuan, Sikap, Toilet Training

## **BABI PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Anak usia dua sampai tiga tahun mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga setiap kesulitan yang dihadapi akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Dalam situasi ini, anak-anak adalah orang yang rentan terhadap masalah kesehatan, termasuk penyakit pada sistem saluran kemih (Supartini, 2012).

Mengompol merupakan salah satu masalah sistem perkemihan yang sering menyerang anak, sehingga orang tua harus berperan dalam melakukan tindakan pencegahan seperti toilet training (Hidayat, 2011).

Orang tua menggunakan toilet training sebagai stimulus yang signifikan untuk membantu anak mereka belajar buang air kecil (BAK) dan buang air besar sendiri (BAB). Toilet training merupakan salah satu upaya untuk mengajari anak mengatur buang air kecilnya.

Anak-anak menjadi terbiasa buang air kecil dan besar di mana saja karena kurangnya keahlian toilet training ibu mereka dan sikap mereka yang tidak pernah mengajari mereka cara melakukannya (Eveline & Djamaludin, 2012).

Anak-anak yang tidak bisa buang air kecil secara mandiri sebelum tidur dan masih sering mengompol adalah salah satu dampak dari orang tua yang tidak melakukan toilet training pada anaknya.

Anak-anak yang tidak dilatih toilet dapat menjadi sulit diatur, manja, dan yang paling penting, mereka pada akhirnya dapat mengembangkan masalah psikologis, merasa berbeda, dan tidak dapat secara mandiri mengontrol buang air besar dan buang air kecil.

Dukungan diberikan untuk menumbuhkan kemandirian anak dalam menggunakan kamar kecil. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 11-13 Mei di Posyandu Melati, Puskesmas Dinoyo, Desa Tlogomas, Malang, 10 (sepuluh) ibu dengan anak usia 2-3 diwawancarai. Dari ibu-ibu ini, 7 tidak pernah mulai melatih toilet anak-anak mereka. Ditemukan sebanyak 3 orang ibu telah menggunakan toilet training pada anaknya dengan mengajarkan anak untuk buang air kecil atau besar secara teratur sebelum tidur malam dan anak bisa mandiri BAK dan BAB, menyebabkan semua anak masih mengompol di malam hari karena mereka tidak dapat secara mandiri melakukan buang air kecil dan besar sebelum tidur. Peneliti tertarik untuk meneliti “the” berdasarkan fenomena tersebut.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Adakah hubungan pengetahuan dengan sikap ibu dalam melakukan toilet training pada anak usia 2-3 tahun di Posyandu Melati Puskesmas Dinoyo Desa Tlogomas Malang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dalam penerapan toilet training pada balita usia 2-3 tahun di Posyandu Melati Puskesmas Dinoyo Desa Tlogomas Malang, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui pemahaman ibu tentang pendidikan jamban pada balita usia 2-3 tahun di Posyandu Melati Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Desa Tlogomas Malang.
2. Untuk mengetahui pola pikir ibu dalam perangkat lunak pendidikan jamban untuk balita usia 2-3 tahun di Posyandu Melati di lingkungan Puskesmas Dinoyo Desa Tlogomas Malang.
3. Menganalisis hubungan pemahaman dan pola pikir ibu dalam perangkat lunak pendidikan jamban untuk remaja usia lanjut 2-3 tahun di Posyandu Melati Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Desa Tlogomas Malang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis.**

Bagi Tenaga Kesehatan Sebagai masukan bagi tenaga medis dalam memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu yang sudah balita usia 2-tiga tahun tentang cara praktik pendidikan kamar mandi.

Share Science Berikan data, kira-kira manfaat pendidikan kamar mandi yang bertujuan untuk meningkatkan pola pikir ibu-ibu dalam pemanfaatan pendidikan kamar mandi untuk anak usia lanjut 2-3 tahun.

#### **2. Manfaat Praktis.**

Bagi Institusi Sekolah Sebagai data untuk memberikan edukasi kamar mandi bagi ibu-ibu dalam meningkatkan sikap menerapkan pendidikan kamar mandi pada balita usia 2-3 tahun.

Bagi Peneliti Ini merupakan pengalaman awal bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang hubungan antara pengetahuan dan pola pikir ibu dalam pemanfaatan pendidikan kamar mandi untuk anak usia 2-3 tahun.

Bagi Orang Tua Mampu meningkatkan pola pikir ibu dalam memanfaatkan pendidikan kamar mandi pada remaja usia 2-3 tahun dan bertujuan untuk mengurangi prevalensi enuresis agar remaja aktif buang air kecil sendiri sebelum tidur di malam hari.

## REFERENCES

Eveline & Djamaludin, N. (2012). *Panduan Pintar Merawat Bayi & Balita*. Jakarta: Wahyu Media.

Hidayat, A. (2011). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta : Salemba Medika.

Supartini, Y. (2012). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC.